

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dengan tingkat yang semakin maju dan modern, memang menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan yang handal. Dan ketidak lancaran pengelolaan arus informasi dapat mengakibatkan kekacauan dalam pengambilan keputusan, pengendalian operasional serta perencanaan teknis dan strategi.

Dengan adanya kebutuhan informasi yang makin lama makin meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan jalan komputerisasi. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data.

Demikian juga yang dirasakan oleh YAHUZA SPORT, toko yang bergerak dibidang penjualan perlengkapan Olah raga. Dalam menangani penjualan barang, dalam menangani kegiatan penjualan, pengolahan data masih dilakukan secara manual, sehingga timbul beberapa masalah yang harus diselesaikan.

Sistem yang perlu diperbaiki adalah sistem informasi penjualan. Informasi penjualan sangat dibutuhkan oleh pihak intern yaitu pimpinan. Bagi pihak intern informasi penjualan berguna untuk mengetahui bagaimana perkembangan toko, mengalami kemajuan atautkah sebaliknya. Hal ini penting untuk perencanaan, pengawasan dn pengendalian yang mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen selanjutnya. Mengingat informasi penjualan begitu penting maka informasi tersebut harus dilaporkan dengan cepat, informatif, dan tepat waktu.

2. Masalah

Masalah yang dihadapi oleh YAHUZA SPORT adalah kegiatan pengolahan data masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai masalah, seperti :

- a. Keterlambatan dalam menyajikan laporan penjualan kepada pimpinan
- b. Penyimpanan data yang kurang baik, sehingga terjadi pemborosan waktu dalam pengelompokan data
- c. Informasi yang disediakan pada laporan penjualan terkadang tidak akurat.

3. Tujuan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada dengan harapan agar pengolahan yang selama ini masih dilakukan secara manual, dapat dipermudah dan dipercepat kinerjanya dengan memberikan solusi berupa rancangan sistem yang terkomputerisasi.

Sistem terkomputerisasi ini juga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan – laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- b. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan transaksi penjualan sehari-hari.
- c. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

4. Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada tugas perancangan sistem ini, batasan masalah yang akan membahas proses penjualan tunai sampai pembuatan laporan-laporan mengenai transaksi yang ada pada sistem penjualan tunai.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan penjualan yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan tugas akhir ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pernyataan yang diajukan.

3) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah penjualan. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented. Pendekatan Object Oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.

- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat Bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari pemasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

- a) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

- b) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

- c) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

- c. Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Class diagram*

Memperlihatkan aturan dan tanggung jawab entitas yang membentuk entitas system. Diagram ini berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur yang dibuat.

2) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

3) *Logical Record Structure(LRS)*

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

4) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

5) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.

6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok skripsi ini, penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pengertian sistem yang dirancang dan teori pendukung lainnya.

BAB III ANALISA SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, analisa proses dan identifikasi kebutuhan.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem yang diusulkan seperti : rancangan proses, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan class diagram.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu untuk melengkapi skripsi ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.